

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
DAYA TARIK WISATA WIDURI KECAMATAN TURI
KABUPATEN SLEMAN**



DISUSUN OLEH

ILHAMI RIZQI

NO. MHS: 513100302

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAYA
TARIK WISATA WIDURI KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh :

ILHAMI RIZQI

NIM: 513100302

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ali Hasan, SE.MM

NIP.196010071988031001

Agus Wibowo,S.Sos,MM

NIDN. 0502076701

Mengetahui

Ketua Jurusan Hospitality

Arif Dwi Saputra, SS., M.M

NIND. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAYA
TARIK WISATA WIDURI KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh

ILHAMI RIZQI

NIM : 513100302

Jurusan : Hospitality

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan :

Pada tanggal

Penguji	: <u>Dra. Sri Larasati, M.M</u>	()
	NIDN. 0511095401		
Pembimbing I	: <u>Drs. Ali Hasan, SE.MM</u>	()
	NIP.196010071988031001		
Pembimbing II	: <u>Agus Wibowo,S.Sos,MM</u>	()
	NIDN. 0502076701		

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

(Drs. H. Santosa, MM)
NIDN. 0519045901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilhami Rizqi

NIM : 513100302

Program Studi : S1 Hospitality

Judul Tugas Akhir : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA WIDURI
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2017

Penulis

(Ilhami Rizqi)
NIM : 513100302

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya kecil dan sederhana ini, kupersembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini penyusun persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya Bapak Bastami dan Ibu Ernawati yang senantiasa memberikan dukungan, uang, semangat dan doa sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Adik saya Ilhami Algi Plianda dan Coni Fadela yang tidak pernah berhenti memberi semangat.
3. Teman-teman S1 Hospitality terkhusus Rifqi Hashifah, Swadesi Warih Trisnanti, dan Deni Riki Afrianto yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi.
4. Teman-teman kontrakan Faisal Rizki Azaki, Hasan Abdul Latif, Ardiansyah, dan Erza Triadi yang telah memberikan semangat serta dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Hospitality 2013 yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Widuri Kecamatan Turi Kabupaten Sleman”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Kepariwisata (Hospitality) pada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ali Hasan, MM sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik bagi penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Agus Wibowo, S. Sos, MM sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan banyak masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sri Larasati, M.M sebagai Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan S1 Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPA Yogyakarta.

5. Bapak Drs. H Santosa, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
7. Kantor Kepala Desa Donokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.
8. Seluruh anggota POKDARWIS Widuri.
9. Teman-teman S1 Hospitality Angkatan 2013 yang telah memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.

Meskipun penulisan telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian Skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak ramai dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis

HALAMAN MOTTO

If something stands between you and your success move it never be denied

“Jika sesuatu berdiri antara anda dan kesuksesan anda memindahkannya tidak pernah ditolak”

(The Rock Dwayne Jhonson)

Kegagalan dapat dibagi menjadi dua sebab. Yakni orang yang berpikir tapi tidak pernah bertindak dan orang yang bertindak tapi tidak pernah berpikir

(W.A. Nance)

Believe in miracles, but do not depend on it

“Percayalah pada keajaiban, tapi jangan tergantung padanya”

(Ilhami Rizqi)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABLE	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Pariwisata	10
2. Partisipasi Masyarakat	13
3. Pengembangan Obyek Wisata.....	17
B. Kerangka Pemikiran.....	25

C. Penelitian Terdahulu	26
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Design Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Teknik Cuplikan.....	28
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Keabsahan Data.....	30
G. Metode Analisis Data.....	36
H. Alur	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	39
1. Profil singkat Turi Desa Donokerto	39
2. Letak, Luas, Batas, Kondisi Geografis dan Demografi	40
3. Profil singkat Widuri.....	41
4. Potensi Widuri.....	42
a. Sarana dan Prasarana.....	46
B. Hasil Penelitian	50
1. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Widuri	50
a. Partisipasi Dalam Sosialisasi Masyarakat Dusun Turi Melalui Kelompok Sadar Wisata(POKDARWIS).....	51
b. Partisipasi Dalam Perencanaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Keuangan Widuri.....	57
c. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Pengembangan Wisata Dari Masyarakat Dusun Turi Dalam	59
1) Agrowisata kebun salak	60
2) Menyewa tempat budidaya ikan	61

C. Keterlibatan Pemerintah Dalam Pengembangan Widuri	63
D. Pengembangan Potensi Widuri	65
E. Kendala Dalam Kegiatan Pengembangan Potensi Widuri.....	72
F. Pembahasan.....	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Donokerto.....	40
Gambar 4.2 Logo Widuri.....	42
Gambar 4.3 View Gunung Merapi dari Embung kaliaji	43
Gambar 4.4 Kegiatan Tamu Tracking Sungai Sempor	44
Gambar 4.5 Air terjun Sungai Sempor.....	44
Gambar 4.6 Arena Outbound Widuri.....	45
Gambar 4.7 Camping Ground.....	45
Gambar 4.8 Café Kemlanding atau Sekreteriat Widuri	46
Gambar 4.9 Tempat Parkir.....	47
Gambar 4.10 Toilet Widuri.....	47
Gambar 4.11 Tempat Sampah.....	48
Gambar 4.12 Aula Widuri.....	49
Gambar 4.13 Kondisi jalan dan plang petunjuk arah.....	50
Gambar 4.14 Perkebunan salak milik masyarakat	61
Gambar 4.15 Kegiatan lomba memancing di embung kaliaji.....	62
Gambar 4.16 Acara lomba mancing	66
Gambar 4.17 Spot foto di kawasan Widuri.....	67
Gambar 4.18 Spot foto di kawasan Widuri.....	68
Gambar 4.19 Spot Foto di kawasan Widuri.....	68
Gambar 4.20 Gazebo kapal Widuri.....	68
Gambar 4.21 Wisatawan tracking sungai sempor.....	69
Gambar 4.22 Wisatawan pada saat di air terjun sungai sempor.....	70
Gambar 4.23 Lokasi Camping Ground	71
Gambar 4.24 Lokasi Camping Ground Widuri.....	71
Gambar 4.25 Lokasi Camping Ground Widuri.....	72

DAFTAR TABLE

Table 4.1 Data Demografi Populasi Perwilayah Desa Donokerto	41
Table 4.2 Struktur Organisasi POKDARWIS Widuri	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Widuri Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Teori yang dipakai dalam menulis penelitian ini adalah Pariwisata, Partisipasi masyarakat dan Pengembangan objek wisata dengan menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Widuri Desa Donokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Data yang dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan studi literature. Wawancara yang ditujukan kepada kepala Desa Donokerto, Ketua POKDARWIS, anggota, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar Widuri. Hasil yang dicapai dalam penulisan ini bahwa bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Widuri Kecamatan Turi Kabupaten Sleman antara lain partisipasi dalam sosialisasi melalui kelompok sadar wisata (POKDARWIS), partisipasi dalam perencanaan masyarakat melalui pengelolaan keuangan, partisipasi dalam pelaksanaan pengembangan wisata dari masyarakat Dusun Turi. Keterlibatan pemerintah dalam pengembangan Widuri berupa pengawasan, pengendalian serta pembinaan dan sosialisasi. Dalam pengelolaan Widuri ditemukan pengembangan potensi yang dimiliki berupa Embung kaliaji, Sungai sempor, *Camping ground* dan *Outbound*. Adapun kendala yang dihadapi oleh masyarakat pengelola maupun pemerintah dalam pengembangan Widuri yaitu kesiapan sumber daya manusia yang masih belum paham dengan pariwisata, belum maksimalnya sarana prasarana, dan terbatasnya anggaran.

Kata Kunci : *Partisipasi, masyarakat, dan pengembangan objek wisata*

ABSTRACT

The research raises the title of Public Participation in the Development of Tourist Attractions Widuri Turi district of Sleman. The theory used in the writing of this study is Tourism Development Public participation and attractions by using descriptive qualitative research methods. The study was conducted in the village Widuri Donokerto Turi district of Sleman. Data were collected through field observations, in-depth interviews, documentary studies and literature studies. Interviews addressed to village heads Donokerto, Pokdarwis Chairman, members, community leaders and the community around the Widuri. The results achieved in this paper that forms of Public Participation in the Development of Tourist Attractions thistle Turi district of Sleman, among others, participation in socialization through conscious group travel (Pokdarwis), participation in community planning through financial management, participation in the implementation of tourism development of society Dusun Turi. Government involvement in the development of the Widuri in the form of monitoring, control and guidance and dissemination. In the management of the Widuri is found development potential of the form Embung kaliaji, Sempor River, Camping ground and Outbound. The constraints faced by public managers and government in the development of the thistle is the readiness of human resources are still not familiar with tourism, not maximal infrastructure, and a limited budget.

Keywords: participation, community and tourism development

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia pembangunan hampir menjadi kata kunci bagi segala hal. Salah satunya yaitu pembangunan pariwisata. Sebagai negara yang memiliki banyak potensi pariwisata, Indonesia tentu dapat melakukan pembangunan disektor pariwisata. Pembangunan pariwisata pada intinya merupakan suatu aktivitas yang menggali segala potensi pariwisata baik yang berasal berasal dari sumberdaya alam, sumberdaya manusia, maupun sumberdaya buatan manusia yang semuanya memerlukan penanganan secara menyeluruh.

Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan. Pariwisata juga sebagai suatu sektor yang kompleks meliputi industri-industri seperti industri kerajinan tangan, industri cinderamata, penginapan dan transportasi (Anestiya 2012:2). Pariwisata sebagai golongan industri jasa ketiga, cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, seiring meningkatnya industri wisata di masa yang akan datang maka akan berdampak pula pada perkembangan perekonomian suatu bangsa.

Alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik wisata secara lokal, regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut, dengan kata lain pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak (Anestiya 2012:2). Pembangunan di bidang kepariwisataan merupakan salah satu terobosan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan negara. Sektor kepariwisataan akan disejajarkan kedudukannya dengan sektor lain dalam usaha meningkatkan pendapatan negara, maka kepariwisataan dapat disebut sektor industri pariwisata.

Pada dasarnya banyak daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang potensial untuk dikembangkan dalam kerangka kepariwisataan serta memiliki kemampuan untuk menjadi salah satu destinasi pariwisata kelas dunia. Namun seringkali pengelolaan yang tidak profesional menghambat pertumbuhan industri pariwisata pada suatu daerah. Untuk itu perkembangan dan pertumbuhan pariwisata perluantisipasi agar perkembangannya tetap pada jalurnya dan daya dukungnya. Penilaian tingkat perkembangan pariwisata suatu daerah sangat penting untuk menentukan prioritas dan strategi pengembangannya serta memproyeksikan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan hal di atas pembangunan industri pariwisata daerah perlu dikembangkan secara serius dan profesional. Peraturan otonomi daerah

dapat dipastikan mampu mengembangkan industri kepariwisataan untuk menjadi semakin fokus dan lebih menguntungkan. Undang – undang No. 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah sebenarnya ditujukan untuk menghadapi perkembangan keadaan, baik di dalam maupun di luar negeri, serta tantangan global. Pelaksanaan otonomi yang diatur dalam Undang-Undang ini diharapkan akan mendorong daerah untuk lebih bersikap mandiri karena memiliki kewenangan penuh untuk mengurus dan mengontrol daerahnya sendiri. Kemandirian tersebut, bisa menciptakan pertumbuhan ekonomi lebih baik, termasuk pengelolaan pariwisata daerah yang lebih profesional dan mengena.

Sebagian besar masyarakat Indonesia hidup di daerah pedesaan. Di desa inilah potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam berada, maka orientasi pembangunan yang menitik beratkan pada pedesaan adalah suatu tindakan yang sangat strategis, karena secara langsung maupun tidak langsung hal ini akan membentuk dampak yang positif dan sangat luas. Selain itu antara masyarakat sebagai pelaku pembangunan dan potensi utama yang ada di pedesaan, maka desa memegang peranan yang sangat penting.

Pembangunan pariwisata yang berhasil adalah pembangunan pariwisata yang dilakukan secara bersama termasuk “membangun bersama masyarakat” sehingga pembangunan pariwisata dapat memberikan keuntungan secara ekonomi, sosial maupun budaya kepada masyarakat setempat. Tujuan dari pembangunan pariwisata yang melibatkan masyarakat diantaranya yaitu:

1. Meberdayakan masyarakat melalui pembangunan pariwisata.
2. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat agar dapat memperoleh keuntungan ekonomi, sosial, maupun budaya dari pembangunan pariwisata.
3. Memberikan kesempatan yang seimbang kepada semua anggota masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan.

Oleh karena itu salah satu pendekatan yang didapat digunakan untuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat adalah pendekatan partisipatif. Sementara itu partisipasi diartikan sebagai keterlibatan, tetapi aspek keterlibatan ini sering diartikan secara sempit. Suatu program dikatakan melibatkan masyarakat ketika masyarakat sudah diajak melaksanakan suatu program tertentu. Padahal sebenarnya sebuah program dikatakan bersifat partisipatif apabila masyarakat sudah terlibat sejak perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan hasil.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Salah satu sektor pariwisata yang digemari adalah wisata alam yang merupakan bagian dari kegiatan pariwisata nasional, bertumpu pada sumberdaya alam sebagai obyek dan daya tarik wisata. Pariwisata jenis ini lebih menekankan pada kegiatan petualangan dan pencarian pengetahuan dan wawasan baru, serta dapat menikmati lebih dekat keindahan dan fenomena alam dan termasuk wisata minat khusus. Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu provinsi yang kaya akan wisatanya.

Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta selain berdasarkan keragaman budaya, juga berdasarkan keragaman alam. Kota tersebut mempunyai banyak objek wisata alam, seperti Kaliadem di Lereng Gunung Merapi, Kaliurang. Wisatawan sangat menikmati liburan ke Yogyakarta, karena Yogyakarta menyediakan objek-objek wisata, baik untuk wisata budaya, wisata alam maupun wisata belanja. Salah satu potensi dan daya tarik wisata di Yogyakarta, khususnya di wilayah Turi Sleman.

Turi sebuah Kecamatan di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan Turi merupakan wilayah Kecamatan paling utara di Kabupaten Sleman, yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Jarak Ibu kota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Sleman adalah 8 Km. Lokasi ibu kota Kecamatan Turi berada di 7.65200° LS dan 110.36990° BT. Kantor Kecamatan Turi berada di Jl. Turi-Tempel Km.2, Kiringan, Wonokerto. Wilayah kecamatan Turi berupa dataran tinggi dengan ketinggian 50-2.500 m dpl. Luas Wilayah Kecamatan Turi adalah 43.09 km², dan terdiri dari empat desa, yaitu Bangunkerto, Donokerto, Girikerto dan Wonokerto. Di wilayah ini memiliki beberapa potensi objek wisata untuk dikembangkan masyarakat setempat.

Dusun Turi yang berlokasi di Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Dusun yang beradius 15 Km dari Gunung Merapi ini memiliki tanah yang subur dan iklim yang sejuk. Sebagian besar masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai petani salak pondoh. Di dusun Turi memiliki banyak potensi wisata yaitu, baik dalam

wisata panorama alam, kuliner maupun pernak-pernik kerajinan masyarakat Turi.

Widuri (Wisata Dusun Turi) dikukuhkan pada 05 November 2016. Wisata Dusun Turi memiliki potensi wisata berupa embung yang berfungsi sebagai penampung air hujan. Air hujan tersebut berfungsi untuk mengairi sawah dan perkebunan saat musim kemarau tiba. Potensi dari area Embung Kaliaji yang dapat dikembangkan berupa lahan untuk perkemahan, *outbound*, edukasi berbasis alam dan pengolahan kuliner khas Dusun Turi. Namun, minimnya kesadaran masyarakat akan pengetahuan pariwisata dan pengembangannya menjadi salah satu faktor terhambatnya pengembangan wisata di Dusun Turi. Widuri memiliki panorama yang sangat indah seperti view Gunung Merapi dan panorama embung kaliaji.

Pengelolaan yang belum maksimal membuat kunjungan wisatawan masih minim dikarenakan badan pengelolaan yang berjalan masih belum optimal, memperhatikan potensi Dusun Turi sebagai salah satu Daya Tarik Wisata di Kecamatan Turi Sleman, dan belum adanya penelitian tentang bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata khususnya di Dusun Turi sendiri, maka topik tersebut diangkat dalam penelitian ini namun, partisipasi masyarakat belum sepenuhnya terlibat karena adanya kendala dari pengelolaan sehingga hal tersebut berdampak pada kunjungan wisatawan.

Pembangunan sebuah kegiatan wisata juga diharapkan mampu untuk memberikan lapangan pekerjaan agar meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat akan dapat tercapai. Adanya

harapan tersebut, maka masyarakat harus bekerja dengan tekun dalam mengelola sebuah pembangunan, sehingga kedepannya masyarakat akan melihat dan merasakan hasil dari apa yang mereka lakukan dalam mengelola sebuah destinasi wisata. Maka, judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Widuri Kecamatan Turi Kabupaten Sleman”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Wisata Dusun Turi ?
2. Kendala apa yang dihadapi dalam kegiatan pengembangan potensi Wisata Dusun Turi ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Wisata Dusun Turi Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengembangan Wisata Dusun Turi Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Objek Penelitian beserta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman.

a. Sumbangan pemikiran bagi masyarakat dan pengelola untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kemajuan Wisata Dusun Turi.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa bahan masukan dan dijadikan pertimbangan dalam pengembangan Wisata Dusun Turi.

c. Memberikan gambaran dalam menyukseskan program pemerintah di bidang pariwisata, yaitu pengembangan potensi objek serta peningkatan partisipasi dalam pengembangan bagi pemerintah.

2. Bagi Lembaga Pendidikan STP AMPTA Yogyakarta

Bagi lembaga Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi mahasiswa dalam mengerjakan Tugas Akhir Perkuliahan atau Skripsi khususnya jurusan *Hospitality*.

3. Manfaat bagi penulis

a. Menambah wawasan penulis mengenai dunia pariwisata atau sebagai sarana untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan yang baik secara praktis maupun teoritis.

- b. Sebagai media untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran yang dipandang perlu, berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah ditempuh sehingga dapat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata dalam bidang pariwisata.